

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil analisa data penelitian dapat disimpulkan $r_{hitung} = -0,260$ lebih besar dari r_{tabel} yaitu sebesar $0,1757$. Dengan demikian $r_{hitung} = -0,260$, $p = 0,006$, taraf signifikan $p < 0,05$ dan $df = N - 2 = 125 - 2 = 123$ dengan pengujian dua arah dapat diperoleh $r_{tabel} = 0,1757$. Hasil tersebut menggambarkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $-0,260 > 0,1757$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga korelasi disimpulkan bahwa ada hubungan bersifat negatif antara *self efficacy* dan prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan tugas kuliah pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhaamadiyah Gresik.
2. Koefisien determinasi (r^2) dari $r = -0,260^2 = 0,07$. Artinya $r^2 = 0,07$ yang berarti 7% menginformasikan bahwa sumbangan variabel *self efficacy* dengan prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan tugas kuliah pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Gresik sebesar 7% sedangkan sisanya 93% oleh variabel lain yang tidak diteliti. Seperti Dukungan Sosial (Johnson, 1994) dan Kontrol diri (Rotter, 1990).
3. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Gresik memiliki tingkat *self efficacy* sedang dan tingkat prokrastinasi akademik sedang.

5.2. Saran

1. Bagi Mahasiswa

Diharapkan lebih meningkatkan *self efficacy* yang dimiliki untuk dapat menghadapi berbagai permasalahan yang dihadapi pada tugas akademik maupun non akademik secara efektif sehingga mampu mencegah terjadinya prokrastinasi akademik.

2. Bagi Dosen

Perlu memberikan dukungan serta motivasi melalui perkuliahan, sehingga mahasiswa menjadi lebih berusaha keras dalam menyelesaikan tugas dengan baik dan mencegah terjadinya perilaku prokrastinasi akademik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian yang sejenis dengan memperluas ruang lingkup penelitian, seperti prokrastinasi akademik yang diarahkan didalam sekolah, dan lebih memperhatikan faktor-faktor lain seperti, kontrol diri (Rotter, 1990) , kepercayaan diri (Lauster, 1992), atau dukungan sosial (Johnson, 1994) yang dapat mempengaruhi prokrastinasi akademik.